

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

5.1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah struktur modal dengan menggunakan *Debt to equity ratio* untuk membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas, dan ukuran perusahaan untuk mengukur besarnya perusahaan. Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan pengolahan data dalam pengujian menggunakan program *Statistical for Social Sciences* (SPSS). Adapun objek penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.

Berdasarkan pengujian menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan hutang dapat menambah besarnya resiko pada aliran pendapatan perusahaan dimana dipengaruhi oleh faktor luar perusahaan dan semakin tinggi kemungkinan kebangkrutan yang berhubungan dengan ketidaksanggupan perusahaan ketika membayar biaya bunga serta pokoknya. Hal ini berarti pergerakan struktur modal suatu perusahaan berdampak terbalik dengan nilai perusahaan tersebut.
2. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *signalling* bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula, hal ini disebabkan perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil, kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal.
3. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal

dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal menunjukkan bertambahnya setiap hutang dapat mengurangi besarnya nilai perusahaan, dan Variabel ukuran perusahaan menunjukkan perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi di banding perusahaan yang berukuran kecil dan semakin tinggi ukuran perusahaan menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula.

5.1.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, selanjutnya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk *Debt to Equity Ratio*, sebaiknya perusahaan harus mampu untuk mengatur strategi yang tepat dengan cara menentukan target optimal struktur modal agar batasan utangnya tidak diatas titik optimal, karena dengan bertambahnya setiap utang dapat mengurangi besarnya nilai perusahaan.

Untuk Ukuran Perusahaan, perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan aset yang dimiliki perusahaan dengan baik, karena ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil, kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan dipasar modal. Karena investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar, berupa perolehan deviden dari perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan, sedangkan masih banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Kurangnya informasi data annual report yang tidak lengkap selama periode penelitian.

5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sub sektor makan an dan minuman akan lebih baik jika mempertimbangkan faktor struktur modal dan ukuran perusahaan karena kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian dengan tenggang waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang lain selain struktur modal dan ukuran perusahaan dalam memprediksi nilai perusahaan guna memperluas penelitian dan pengetahuan, juga diharapkan untuk meneliti objek yang lain.
4. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang perusahaan manufaktur dan sebagai perbandingan atau referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.
5. Sebuah perusahaan harus mampu untuk mengatur strategi yang tepat dengan memperhatikan struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat memakmurkan investor dan dapat meyakinkan bagi calon investor.